

ABSTRAK

Desa memegang peranan penting dalam stabilitas pembangunan nasional karena pembangunan desa merupakan bagian dari serangkaian pembangunan nasional yang berkaitan dengan segala aspek masyarakat. Pembangunan jalan desa perlu dijadikan suatu prioritas utama dalam pembangunan desa karena dengan adanya infrastruktur jalan yang memadai akan menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan desa dan dapat meningkatkan potensi desa. Namun, dalam proyek yang dilaksanakan seringkali juga tidak dapat berjalan secara optimal karena rencana yang dijalankan jauh dari desa. Oleh sebab itu, diperlukan suatu evaluasi untuk mengukur tingkat keberhasilan pembangunan jalan di Desa Krandon Lor, Kecamatan Suruh, Kabupaten Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil evaluasi pada pembangunan prasarana jalan di Desa Krandon Lor.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Teknik dari pengumpulan data primer yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi, sedangkan pengumpulan data sekunder melalui telaah dokumen dari berbagai buku maupun jurnal. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner dan perangkat penunjang lainnya seperti alat perekam suara, buku catatan dan alat tulis. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan metode evaluasi CIPP oleh Stufflebeam. Metode analisis data mencakup empat tahapan utama yaitu menyusun rencana evaluasi, melakukan verifikasi data, menganalisis data menggunakan teknik statistik deskriptif, dan menarik kesimpulan.

Pembangunan jalan di Desa Krandon Lor dievaluasi menggunakan model CIPP untuk menilai efektivitasnya dari aspek context, input, process, dan product. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari aspek context, pembangunan belum memperhatikan pemeliharaan dari masyarakat desa. Pada aspek input, perencanaan dan alokasi sumber daya dinilai memadai, namun kualitas material dan dukungan teknis masih perlu ditingkatkan. Aspek process mengindikasikan bahwa pelaksanaan pembangunan belum sepenuhnya mengikuti prosedur teknis yang berlaku, ditandai dengan lemahnya pengawasan dan rendahnya partisipasi masyarakat. Sementara itu, pada aspek product, hasil pembangunan belum memberikan manfaat optimal karena keterbatasan konektivitas jalan terhadap pusat aktivitas warga. Secara umum, pembangunan jalan sudah berada pada arah yang tepat namun masih memerlukan penyempurnaan agar manfaatnya lebih berkelanjutan. Oleh karena itu, direkomendasikan perbaikan pada aspek perencanaan berbasis data lapangan, penggunaan material konstruksi yang sesuai dengan kondisi lokal, penguatan pengawasan teknis yang inklusif, peningkatan keterlibatan masyarakat, konsistensi pemeliharaan, serta pemilihan lokasi strategis yang mendukung konektivitas sosial ekonomi desa.

Kata Kunci: Evaluasi Pembangunan, Model CIPP, Prasarana Jalan